

ANALISA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP KASUS HIPERTENSI PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2014 DI RSUD dr REHATTA KELET JEPARA

TIKA QUR`AINI WILANDARI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101127@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ABSTRAK

ANALISA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP KASUS HIPERTENSI PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2014 DI RSUD dr REHATTA KELET JEPARA

TIKA QUR`AINI WILANDARI

Dokumen rekam medis (DRM) dapat dijadikan sebagai tolok ukur mutu pelayanan suatu rumah sakit. Dimana mutu pelayanan ditentukan dengan analisa kuantitatif dan kualitatif menggunakan pendekatan Quality Assurance terhadap DRM tersebut. penulis meneliti DRM kasus hipertensi (termasuk sepuluh kasus terbanyak) di RSUD dr Rehatta Jepara. Pada survey awal didapat bahwa 100% DRM hipertensi tidak lengkap. tujuan untuk mengetahui gambaran umum analisa kuantitatif dan kualitatif ketidak lengkapan DRM kasus hipertensi periode triwulan I tahun 2014 di RSUD dr Rehatta.

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospective. Kemudian analisa kuantitatif diketahui melalui review identifikasi, autentifikasi, pencatatan, dan pelaporan. Sedangkan analisa kualitatif menggunakan review kelengkapan diagnosa, konsistensi pencatatan, perawatan dan pengobatan, serta perihal yang berpotensi akan tuntutan ganti rugi. Disempurnakan dengan prosentase Deliquent Medical Record 92,53%.

Hasil dari analisa kuantitatif adalah seluruh DRM kasus hipertensi tidak lengkap, dimana review pencatatan dan pelaporan memiliki rasio tertinggi. Lalu untuk analisa kualitatif, tidak lengkapnya DRM cukup menonjol dilihat dari review kelengkapan dan konsistensi pencatatan diagnosa, walaupun review potensi tuntutan ganti rugi adalah 100% lengkap. Sehingga prosentase DMR mencapai 92,53%. Lebih lanjut dalam pembahasan, penulis menemukan bahwa tidak lengkapnya DRM disebabkan oleh kelalaian petugas dalam mengisi tiap lembar formulir DRM. Perilaku tersebut membuat informasi DRM menjadi tidak akurat lagi.

Kesimpulan penelitian ini adalah pelayanan RSUD dr Rehatta belum cukup baik. Dikatakan demikian karena hasil analisa kuantitatif dari sampel 67 DRM kasus hipertensi 92,53% tidak lengkap. Dengan tidak mengesampingkan hasil analisa kualitatif, penulis memberi saran untuk direksi RSUD dr Rehatta agar bersikap tegas atas pelanggaran dalam pengisian DRM, diimbangi dengan mengingatkan akan pentingnya DRM yang lengkap.

Kata Kunci : Dokumen Rekam Medis (DRM), Quality Assurance, Kuantitatif dan Kualitatif, Deliquent Medical Record.

**QUANTITATIVE AND QUALITATIVE ANALYSIS MEDICAL RECORD
DOCUMENTS CASES OF HYPERTENSION ON FIRST QUARTER 2014
IN RSUD dr REHATTA KELET JEPARA**

TIKA QUR`AINI WILANDARI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101127@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

ABSTRACT

QUANTITATIVE AND QUALITATIVE ANALYSIS OF INPATIENT MEDICAL RECORD DOCUMENTS IN HYPERTENSION CASE ON FIRST QUARTER 2014 AT RSUD dr REHATTA KELET JEPARA

TIKA QUR`AINI WILANDARI

The medical record documents (MRD) could be used to measure quality of hospital service. This measurement is determined by quantitative and qualitative analysis using Quality Assurance approach to the MRD. Hypertension case (as one of top ten most medical cases) in RSUD dr Rehatta Jepara. As result of early survey, 100% MRD are incomplete. The author formulates a paper that aims to understanding general overview from quantitative and qualitative analysis of hypertension case MRD's incompleteness on first quarter of 2014 in RSUD dr Rehatta.

The author uses descriptive method with retrospective approach. Later on, the quantitative analysis is recognized by identification review, authentication review, recording review and reporting review. While qualitative analysis uses diagnosis completeness review, recording consistency review, handling and treatment review and review of subject that potentially causing compensation. Then enhanced with the percentage of Deliquent Medical Record (DMR) 92,53%.

The results of quantitative analysis is the whole MRDs are incomplete, which incompleteness in recording and reporting review have highest ratio. And for qualitative analysis, MRD's incompleteness are dominating although there are 92,53% complete in review of subject that potentially causing compensation. So, Deliquent Medical Record percentage reached 92,53%. Further in the discussions, the author found that incompleteness in MRD are caused by officer's reckless behavior in filling MRD forms. Such behavior makes informations on the MRD are no longer accurate.

Conclusion of this study is RSUD dr Rehatta's service is not good enough. It said that because the result of quantitative analysis from 67 samples of hypertension case is 92,53% incomplete. Without ignoring qualitative analysis's result, the author suggest the directors of RSUD dr Rehatta to be firm against violations in fulfilling MRD, balanced with reminding the importance of a complete DRM.

Keyword : Medical Record Documents (MRD), Quality Assurance, Quantitative and Qualitative, Deliquent Medical Record.